

PERKEMBANGAN ANEKA INDUSTRI BERBASIS KELAPA DI KABUPATEN BANYUMAS

H. Achmad Husein

Bupati Banyumas

- Kabupaten Banyumas terdiri atas 27 kecamatan dan 331 desa/kelurahan dan berpenduduk 1.603.037 jiwa (800.728 laki-laki dan 802.309 perempuan). 48% diantaranya petani. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tegal dan Pemalang, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Cilacap, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga, Banjarnegara dan Kebumen, sedangkan sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Cilacap.
- Mata pencaharian utama penduduknya adalah bertani diikuti dengan industri pengolahan dan perdagangan (restoran dan hotel).
- Kelapa merupakan komoditas utama pada tanaman perkebunan, oleh sebab itu tumbuh berbagai industri yang mengolah berbagai produk kelapa seperti gula kelapa, arang aktif, serabut, bioetanol, kerajinan tempurung dan lain-lain.
- Luas areal pohon kelapa seluruhnya 17.814 ha dengan tegakan sebanyak 1.746.871 pohon. Dari tegakan tersebut 460.980 pohon dideres oleh 28.265 KK sehingga menghasilkan 51.400 ton gula kelapa per tahun. Produktivitas gula kelapa ini 9.191 kg/ha. Di dalam negeri langsung dibeli oleh Pabrik kecap Indofood, kecap Bangau, kecap Henz ABC serta kecap lokal di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Ke luar negeri di ekspor ke Arab Saudi (228 ton/th), Singapura (144 ton/th), Korea (24 ton/th), Belanda (15 ton/th), Amerika Serikat 5 ton/th, dan Taiwan 2 ton/th).
- Permasalahan yang dialami oleh pengusaha gula adalah a) masih dilakukan secara tradisional, b) harga tidak stabil, c) SDM petani masih lemah, d) modal terbatas, e) produksi nira relatif menurun, dan f) profesi penderes berisiko tinggi.
- Program bantuan dari Pemerintah Daerah untuk membantu pengusaha gula kelapa adalah 1) peningkatan mutu dengan fabrikasi dan diversifikasi produk olahan, 2) bantuan bibit kelapa untuk peremajaan, 3) pembinaan dan pelatihan teknik budidaya dan peralatan pengolahan kelapa, 4) pemberian bantuan simpan pinjam, 5) pembentukan kluster gula kelapa, 6) sinergitas antar SKPD terkait di Banyumas dan Provinsi Jawa Tengah, 7) kerjasama dengan LIPI, BPPT, PT, LSM, P3R, Perbankan dan Asosiasi serta, 8) perlindungan terhadap penderes melalui program asuransi.
- Gula semut merupakan salah satu bentuk produk lanjutan dari nira kelapa. Dibandingkan dengan gula kelapa, produk ini memiliki beberapa kelebihan yaitu harga lebih mahal, diproduksi dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu, diolah dari bahan baku alami melalui proses yang memperhatikan mutu, pangsa pasar lebih terbuka, baunya harum, tidak menggunakan bahan pengawet sintetis, kandungan glikemik lebih rendah dibandingkan tebu, masa kadaluarsa lebih dari 1,5 tahun, dan mudah larut dalam air.

- Sentra gula semut di kabupaten Banyumas adalah kecamatan Cilongok, Kemranjen, Somagede, Pekuncen, dan Gumelar dengan produksi 200 ton per bulan.
- Program pengembangan perusahaan gula kelapa di kabupaten Banyumas ini dijabarkan dalam pokok-pokok aksi Jangka Menengah dan Jangka Panjang dengan 6 strategi, yaitu a) Penguatan kelembagaan, b) Penguatan SDM, c) Penguatan proses, d) Diversifikasi produk dan inovasi, e) Integrasi jejaring pasokan dan pemasaran, serta f) perlindungan terhadap penderes.